KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Nanti lahan bekas rumah dinas untuk apa
Tanggal : Kamis, 03 Mei 2018
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 5

Nanti Lahan Bekas Rumah Dinas Untuk Apa

PENGHUNI lain yang juga menolak disebut identitasnya, menuturkan bahwa perumahan ini terlihat sepi lantaran penghuninya memilih langsung beristirahat di rumah sepulang kerja. "Lelah pulang kerja. Jadi, langsung masuk rumah," ujar sang penghuni tersebut.

Dia mengatakan, masih banyak anggota DPR yang memanfaatkan fasilitas rumah dinas itu untuk ditinggali. Namun, tak sedikit pula yang hanya ditempati staf khusus dan staf ahli mereka. Bahkan, ada yang dibiarkan kosong tak berpenghuni.

"Masih banyak kok yang tinggal di sini. Memang rata-rata yang dari dapil jauh. Yang kosong juga ada. Kalau yang dikontrakkan nggak ada. Nggak boleh itu," ucap pria tersebut.

Dia pun menyampaikan pendapatnya terkait wacana rumah dinas diganti tunjangan. Menurutnya, hal itu cukup masuk akal untuk dilakukan. Namun, dia mengingatkan peruntukan lahan bekas rumah dinas nantinya.

"Nanti lahan bekas perumahan ini buat apa? Kalau dapat uang tunjangan, saya setuju saja. Tapi, jangan sampai lahan bekas rumah dinas tidak dimanfaatkan dengan baik oleh pemerintah," tutur pria asal Jawa Tengah itu.

Sepinya Kompleks rumah dinas DPR Kalibata dan wacana uang tunjangan sebagai pengganti rumah dinas, turut disikapi Maman. Pengemudi angkutan online yang biasa mangkal di jalan sekitar pintu masuk Kompleks itu, mengakui suasana sepi tersebut.

"Saya beberapa kali masuk kalau ada order dari dalam. Yang saya lihat, suasananya sepi, cuma masih layak ditinggali. Kalau dibilang jauh dari kantor, nggak juga. Kalau saya bilang ini lumayan, agak ke tengah kota," ujar Maman.

Dia pun tak setuju terkait wacana pemberian uang tunjangan sebagai pengganti rumah dinas. Lebih baik, menurutnya, pemakaian rumah dinas diefektifkan. "Kan ada uang perawatan. Jarak juga nggak jauh-jauh banget. Terus kalau alasannya macet, kan bisa pakai pengawalan," tandasnya. ■ PYB

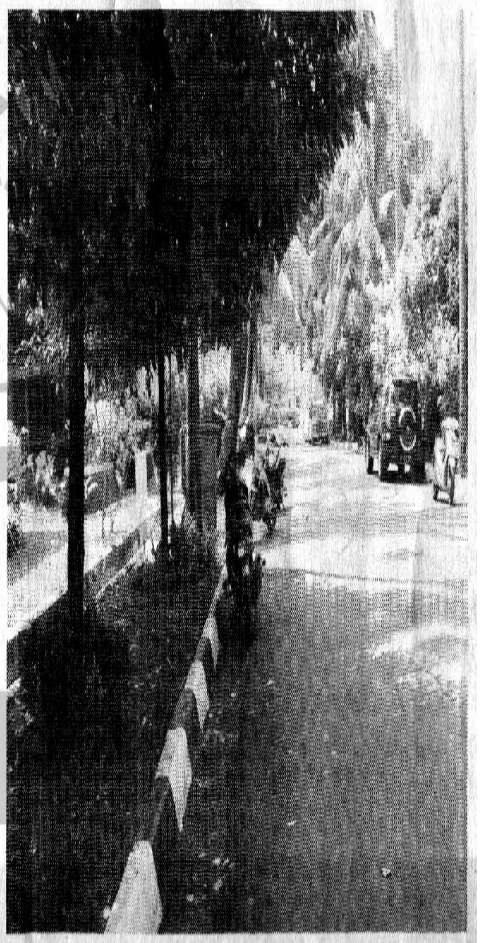

ADEM: Tanaman dan pepohonan rindang di dalam dan sekeliling Kompleks DPR Kalibata, membuat suasana adem.